

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran yang relevan sebagai tindak lanjut bagi PT. Padang Graindo Mediatama.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. Karakteristik dan Distribusi Cacat:

- Proses produksi koran di PT. Padang Graindo Mediatama menghadapi permasalahan kualitas yang signifikan, dengan tingkat cacat keseluruhan sebesar 5,48% per bulan.
- Analisis Diagram Pareto menunjukkan bahwa cacat dominan yang menjadi fokus perbaikan adalah tidak register dan kegagalan warna, yang secara kumulatif menyumbang sekitar 78% dari total cacat.
- Pengukuran kapabilitas proses menunjukkan bahwa proses beroperasi pada level Sigma 3,56 yang mengindikasikan adanya potensi besar untuk perbaikan.
- Dampak finansial dari cacat ini sangat signifikan, dengan kerugian biaya material diperkirakan mencapai Rp16.227.237,26 per bulan.

2. Faktor-faktor Penyebab Cacat:

Melalui analisis mendalam menggunakan Diagram Sebab-Akibat dan *Five Why Analysis*, berhasil divalidasi tiga akar permasalahan sistematis yang menjadi sumber utama dari cacat dominan tersebut, yaitu:

- Ketiadaan sistem pemeliharaan preventif yang terstruktur, yang menyebabkan penurunan performa dan keandalan mesin.
- Ketiadaan standarisasi instruksi kerja, yang menimbulkan variabilitas tinggi akibat *human error* dan metode kerja yang tidak konsisten.

- Sistem pengawasan kualitas yang tidak terstandar dan bersifat reaktif, yang berfokus pada inspeksi akhir daripada pencegahan di awal proses.

3. Usulan Perbaikan:

- Sebagai solusi untuk akar permasalahan, penelitian ini mengusulkan serangkaian perbaikan yang terukur, yaitu: program pemeliharaan preventif terjadwal, standardisasi instruksi kerja, dan integrasi sistem pengawasan kualitas yang terstandar.

5.2 Saran

1. Saran untuk Usulan Perbaikan:

- Implementasi Bertahap: Perusahaan disarankan untuk segera mengimplementasikan usulan perbaikan secara bertahap, dengan memprioritaskan formalisasi instruksi kerja dan pembuatan *checklist* kualitas harian karena keduanya memberikan dampak cepat dengan investasi minimal
- Penguatan Komitmen Manajemen: Keberhasilan program perbaikan ini membutuhkan komitmen penuh dari level manajerial, terutama dalam mendukung alokasi waktu dan sumber daya untuk program pemeliharaan preventif terjadwal
- Monitoring Kinerja Proses: Setelah implementasi, perusahaan harus secara aktif memonitor metrik kinerja kunci seperti tingkat cacat (DPMO) dan Peta Kendali P untuk memvalidasi efektivitas perbaikan dan memastikan kapabilitas proses benar-benar meningkat.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

- Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan studi implementasi dari usulan perbaikan yang telah dirumuskan.
- Analisis *Voice of Customer* (VOC): Setelah perbaikan internal (berdasarkan VOB dan VOP) berhasil menstabilkan proses, penelitian

selanjutnya dapat difokuskan pada penggalian *Voice of Customer* (VOC) secara langsung kepada agen-agen koran. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pelanggan yang lebih spesifik terkait layanan dan kualitas produk, serta mengidentifikasi peluang perbaikan dari perspektif eksternal.

